

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG TINDAKAN SEKS PRANIKAH DI SMK PELAYARAN NIAGA PURNAH BAHARI MANADO

Dewi S. Arunde^{1*}, Freddy W. Wagey², Lydia E.N Tendean³

Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado^{1,2,3}

* Corresponding Author : dewisartikaarunde942@gmail.com

ABSTRAK

Seks pranikah merupakan bentuk suatu penyimpangan tindakan seksual remaja. Tindakan seks pranikah menjadi sebuah permasalahan dan fenomena sosial yang semakin umum terlihat dalam masyarakat. Perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja khususnya remaja yang belum menikah cenderung meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku seks pranikah di SMK Pelayaran Niaga Purnah Bahari, Manado. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Pelayaran Niaga Purnah Bahari Manado pada bulan April – Mei 2024. Populasi adalah remaja usia 15 – 18 tahun. Sampel berjumlah 44 orang. Teknik Pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak terdistribusi pada usia 15 tahun (34.1%), jenis kelamin laki-laki 34 (77.3%), kelas I 26 (59.1%), Pengetahuan Baik 35 (79.5%), Sikap Negatif 29 (65.9%), tindakan tidak baik 30 (68.2%). Hasil analisis bivariat hubungan pengetahuan dengan tindakan seks pranikah nilai sig 2-Tailed 0,915 dengan nilai keeratan korelasi 0,016, hubungan sikap dengan tindakan seks pranikah nilai sig 2-Tailed 0,000 dengan nilai keeratan korelasi 0,950. Kesimpulan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan seks pranikah pada di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado dan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan seks pranikah pada di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan seks pranikah

ABSTRACT

Premarital sex represents a form of sexual deviance among adolescents. This behavior has become a social issue and phenomenon increasingly observed in society. Unhealthy sexual behaviors among teenagers, particularly those who are not yet married, tend to rise. This study aims to examine the relationship between adolescents' knowledge and attitudes towards premarital sex and their actual premarital sexual behaviors at SMK Pelayaran Niaga Purnah Bahari, Manado. The research employs a quantitative approach and was conducted at SMK Pelayaran Niaga Purnah Bahari Manado from April to May 2024. The population of the study consists of adolescents aged 15 to 18 years, with a sample size of 44 individuals. The sampling technique used was Simple Random Sampling. The results show that most respondents are 15 years old (34.1%), male (77.3%), and in the first year of study (59.1%). In terms of knowledge, 79.5% have good knowledge, 65.9% have a negative attitude, and 68.2% exhibit poor premarital sexual behavior. Bivariate analysis revealed that the relationship between knowledge and premarital sexual behavior had a significance value of 0.915 (2-Tailed) with a correlation coefficient of 0.016, indicating no significant relationship. In contrast, the relationship between attitude and premarital sexual behavior had a significance value of 0.000 (2-Tailed) with a correlation coefficient of 0.950, indicating a significant relationship. The conclusion is that there is no relationship between knowledge and premarital sexual behavior at SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado, but there is a significant relationship between attitude and premarital sexual behavior at the same institution.

Keywords : premarital sexual behavior, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Seks pranikah merupakan bentuk suatu penyimpangan tindakan seksual remaja. Tindakan seks pranikah menjadi sebuah permasalahan dan fenomena sosial yang semakin umum terlihat

dalam masyarakat. Terjadi pergeseran dalam norma-norma yang berkaitan dengan seksualitas, yang memengaruhi cara kita memandang baik dan buruk, benar dan salah dalam konteks seks. Khususnya di kalangan remaja, tindakan seks pranikah semakin diterima sebagai hal yang normatif dan tidak lagi dianggap tabu seperti masa lalu. Tindakan seksual pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya terbatas pada pengetahuan saja, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti kebudayaan, pengaruh orang-orang yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan emosi dari dalam individu.

Hubungan dengan orang tua, tekanan negatif dari teman sebaya, paparan media pornografi, dan sumber informasi seperti media massa, baik dalam bentuk cetak (majalah, koran, buku-buku porno) maupun elektronik (TV, VCD, internet), memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kecenderungan remaja untuk terlibat dalam hubungan seksual pranikah. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tindakan seksual pranikah pada remaja. Kurangnya pemahaman remaja tentang tindakan seksual, yang sebagian disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, dapat menjadi pemicu tindakan seksual yang menyimpang, dengan konsekuensi merugikan bagi diri mereka sendiri dan keluarga.

Tindakan seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang buah dada di atas baju, memegang buah dada di balik baju, memegang alat kelamin di atas baju, memegang alat kelamin di bawah baju, dan melakukan senggama (Aggasi, 2020; Andriani & Suhrawardi, 2022; Rambli et al., 2018). Dengan memahami kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi tindakan seks remaja, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan seks dan upaya pencegahan yang ditujukan untuk mereka.

Di Negara berkembang, diperkirakan terdapat sekitar 21 juta anak perempuan yang hamil dalam rentang usia 15 hingga 19 tahun. Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi baik sebelum melahirkan (*antepartum*), saat melahirkan (*intrapartum*), maupun setelah melahirkan (*postpartum*), serta menghadapi hambatan psikologis, fisik, ekonomi, dan perkembangan emosi. Faktor-faktor tersebut dikaitkan dengan dampak dari melahirkan pada usia dini (Yau et al., 2020). Di Indonesia rentang usia 15 hingga 19 tahun, remaja mulai terlibat dalam hubungan seksual pertama kali sebelum menikah, dengan 74% pria dan 59% wanita mengalami pengalaman ini. Persentase tertinggi, yaitu 19%, terjadi pada usia 17 tahun. Hubungan seksual pertama kali dilakukan atas dasar saling mencintai, dengan 46% pria dan 54% wanita menyatakan alasan tersebut. Sebanyak 34% laki-laki menyatakan ingin tahu (penasaran), sedangkan 16% wanita mengalami tekanan atau dipaksa. Sebanyak 15% pria dan 16% wanita melibatkan diri dalam hubungan seksual pertama kali tanpa alasan tertentu yang jelas (BKKBN, 2018). Sebelum dilakukan penelitian, 30% siswa perempuan yang aktif secara seksual telah mengalami kehamilan. Dari jumlah tersebut, 66,7% melaporkan memiliki riwayat aborsi, dan 15,94% setidaknya pernah mengalami kehamilan sebelum penilaian dilakukan. Temuan ini berasal dari studi yang dilakukan di sebuah sekolah menengah atas di Ethiopia (Hagisso & Handiso, 2020).

Di Sulawesi Utara, menurut data Pendataan Keluarga pada tahun 2020, terdapat peningkatan angka kelahiran pada ibu muda yang berusia 14-19 tahun. Ini adalah masalah serius yang menunjukkan adanya tantangan dalam memberikan pendidikan seks yang tepat, layanan kesehatan reproduksi, dan dukungan kepada remaja dalam mengambil keputusan yang bijak tentang perilaku seksual mereka. Angka kehamilan remaja di Sulawesi Utara pada tahun 2019 sekitar 6,46%, meningkat menjadi sekitar 7,22% pada tahun 2020, seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020. Sementara itu, persentase remaja yang hamil di Kota Manado pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebesar 3,8%, yang berperan dalam meningkatnya fenomena kehamilan remaja, menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2022.

Survei awal yang dilakukan di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado ditemukan

beberapa peserta didik yang mendapat teguran dari guru karena kedapatan menonton film pornografi di jam istirahat, selain itu didapat data tahun 2020 sampai tahun 2023 terdapat 8 peserta didik perempuan yang berhenti sekolah karena kasus hamil diluar nikah dan hasil wawancara dengan beberapa siswa dimana rata-rata siswa disekolah sudah dan pernah pacaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku seks pranikah di SMK Pelayaran Niaga Purnah Bahari, Manado.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mempelajari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan cara pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari pada bulan April - Mei 2024 . Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 15 – 18 tahun yang berjumlah 44 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi berjumlah 44 orang. Teknik Pengambilan sampel yaitu total Populasi. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado. Sedangkan data primer dalam penelitian ini adalah pembagian kuesioner kepada siswa di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado.

Untuk menghindari kesalahan teknis dalam memberikan jawaban, peneliti memberi penjelasan tentang petunjuk dalam pengisian kuesioner. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 27 pertanyaan, 8 pertanyaan tentang pengetahuan remaja tentang seks pranikah dan 8 pertanyaan tentang sikap remaja terhadap seks pranikah dan 11 pertanyaan tentang perilaku seks pranikah. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari setiap variabel. Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka digunakan analisis korelasi *pearson*. Pengambilan keputusan jika diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Usia		
15 Tahun	15	34.1
16 Tahun	8	18.2
17 Tahun	13	29.5
18 Tahun	8	18.2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	77.3
Perempuan	10	22.7
Kelas		
Kelas 1	26	59.1
Kelas 2	18	40.9

Berdasarkan tabel 1, usia responden sebagian besar berusia 15 tahun (34.1%), sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki 34 (77.3%) dan sebagian besar responden duduk di kelas 1 26 (59.1).

Distribusi Pengetahuan Responden

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	n	%
Baik	35	79.5
Buruk	9	20.5
Total	44	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 35 (79.5%) dan berpengetahuan buruk 9 (20.5%).

Distribusi Sikap Responden

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden

Sikap	n	%
Positif	15	34.1
Negatif	29	65.9
Total	44	100

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif 15 (34.1%) dan sikap negatif sebanyak 29 (65.9%).

Distribusi Tindakan Seks Pranikah Responden

Tabel 4. Distribusi Tindakan Seks Pranikah Responden

Tindakan Seks Pranikah	n	%
Baik	14	31.8
Tidak Baik	30	68.2
Total	44	100

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tindakan seks pranikah yang baik ada 14 (31.8%) dan tindakan seks pranikah yang tidak baik sebanyak 30 (68.2%).

Distribusi Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Tindakan Seks Pranikah

Tabel 5. Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Seks Pranikah

Pengetahuan	Tindakan Seks Pranikah				Total	
	Tidak Baik		Baik		n	%
	n	%	n	%		
Buruk	6	6.1	3	2.1	9	9.0
Baik	24	23.9	11	11.1	35	35.0
Total	30	30.1	14	14.0	44	44.0

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa dari 44 responden memiliki pengetahuan buruk dengan tindakan seks pranikah yang tidak baik sebanyak 6 responden (6.1%), pengetahuan buruk dengan tindakan seks pranikah yang baik sebanyak 3 responden (2.1%). Untuk responden yang memiliki pengetahuan baik dengan tindakan seks yang tidak baik sebanyak 24 responden (23.9%), pengetahuan baik dengan tindakan seks pranikah yang baik sebanyak 11 responden (11.1%).

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan seks pranikah pada siswa di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado, maka dilakukan uji korelasi dengan analisis *pearson* dengan hasil pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Pearson

Variabel	Nilai Sig.(2-Tailed)	Keeratan Korelasi
Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan seks pranikah	0,915	0,016

Kesimpulan yang diperoleh adalah nilai signifikansi 0.915 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan seks pranikah, dengan tingkat hubungan antara pengetahuan dengan seks pranikah termasuk dalam kategori tidak ada korelasi.

Distribusi Hubungan Sikap Remaja dengan Tindakan Seks Pranikah

Tabel 7. Distribusi Hubungan Sikap Remaja dengan Tindakan Seks Pranikah

Sikap	Tindakan Seks Pranikah				Total	
	Tidak Baik		Baik		n	%
	n	%	n	%		
Negatif	29	19.8	0	9.2	29	29.0
Positif	1	10.1	14	4.8	15	15.0
Total	30	30.1	14	14.0	44	44.0

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa dari 44 responden memiliki sikap negatif dengan tindakan seks pranikah yang tidak baik sebanyak 29 responden (19.8%), sikap negatif dengan tindakan seks pranikah yang baik dengan hasil 0 responden (9.2%). Untuk responden yang memiliki sikap positif dengan tindakan seks pranikah yang tidak baik ada 1 responden (10.1%), sikap positif dengan tindakan seks pranikah yang baik sebanyak 14 responden (4.8%).

Untuk mengetahui hubungan sikap dengan tindakan seks pranikah pada siswa di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado, maka dilakukan uji korelasi dengan analisis *pearson* dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Pearson

Variabel	Nilai Sig.(2-Tailed)	Keeratan Korelasi
Hubungan Sikap dengan Tindakan seks pranikah	0,000	0,950

Kesimpulan yang diperoleh adalah nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan seks pranikah dengan tingkat hubungan antara sikap dengan seks pranikah termasuk dalam kategori korelasi sempurna.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indera yang dimiliki (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang, kemudian pengalaman tersebut dapat diekspresikan, diyakini sehingga menimbulkan motivasi serta faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah lingkungan , baik lingkungan fisik maupun non fisik dan sosial budaya. Dari hasil perhitungan antara pengetahuan dengan tindakan seks pranikah mendapatkan hasil dimana pengetahuan buruk dengan tindakan seks pranikah yang tidak baik sebanyak 6 dan pengetahuan buruk dengan tindakan seks pranikah yang baik sebanyak 3 dengan total 9. Selanjutnya pengetahuan baik dengan tindakan seks yang tidak baik sebanyak 24 dan pengetahuan baik dengan tindakan seks pranikah yang baik sebanyak 11 dengan total 35.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan seks pranikah pada siswa di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado, maka dilakukan uji Korelasi *pearson* diperoleh

nilai signifikansi 0.915 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan seks pranikah, dengan tingkat hubungan antara pengetahuan dengan seks pranikah termasuk dalam kategori tidak ada korelasi.

Sikap adalah cara seseorang atau responden menilai atau merespons hal yang berkaitan dengan kesehatan, kondisi sehat atau sakit, serta faktor risiko kesehatan (Ramadhani & Arifin (2019). Sikap remaja yang mendukung tindakan seks pranikah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dimana remaja seringkali terpengaruhi oleh teman sebaya mereka, paparan Media massa dan budaya populer sering kali menampilkan seksualitas secara positif dan sering kali tidak memperhitungkan konsekuensi negatif dari seks pranikah. Dari hasil perhitungan antara sikap dengan tindakan seks pranikah mendapatkan hasil dimana sikap negatif dengan tindakan seks pranikah yang tidak baik sebanyak 29 dan sikap negatif dengan tindakan seks pranikah yang baik dengan hasil 0 dengan total 29.

Selanjutnya sikap positif dengan tindakan seks pranikah yang tidak baik ada 1 dan sikap positif dengan tindakan seks pranikah yang baik sebanyak 14 dengan total 15. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan tindakan seks pranikah pada siswa di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado, maka dilakukan uji korelasi *pearson* diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan seks pranikah dengan tingkat hubungan antara sikap dengan seks pranikah termasuk dalam kategori korelasi sempurna.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado tentang analisis hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan tindakan seks pranikah maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan tindakan seks pranikah di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan tindakan seks pranikah di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing serta menuntun penulis dalam penelitian ini. Penulis juga berterima kasih Kepada Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado yang sudah mengeluarkan surat izin penelitian dan kepada pihak sekolah SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado yang sudah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian serta pengambilan data di SMK Pelayaran Niaga Purna Bahari Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia
- Aggasi, A. (2020). Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswa pada Salah Satu Universitas di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal TAMBORA*, 4(2). <https://doi.org/10.36761/jt.v4i2.638>
- Agustiana Auliyah. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Seks Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research eISSN: 2721-5725, Vol 2, No 1, 2020. 1681-Article%20Text-12834-1-10-20201224.pdf*
- Akbar, H., et al. (2021). Teori kesehatan reproduksi. Yayasan Penerbit Muhammad

- Andriani, R., & Suhrawardi, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>
- Anggita, Imas Masturoh & Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: 307.
- Azwar, S. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Kesehatan RI, ICF International. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017 : Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta; 2017.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. (2020). Persentase perempuan pernah hamil berumur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota dan umur hamil pertama di sulawesi utara (persen), 2018-2020. <https://sulut.bps.go.id/indicator/30/475/1/persentase-perempuan-pernah-hamil-berumur-15-49-tahunmenurut-kabupaten-kota-dan-umur-hamil-pertama-di-sulawesi-utara.html>
- BKKBN Sulut, 2015. *Data Hasil Penelitian Perkumpulan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015*. Manado
- BKKBN. (2018). *Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 1–606. Retrieved from <http://www.dhsprogram.Com>
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sulawesi Utara : *Persentase Perempuan Pernah Hamil Berumur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Hamil Pertama di Sulawesi Utara (Persen) Tahun 2022*. Manado
- Dita Arifah Imani & Ike herdiana .(2022). Hubungan Sikap terhadap Seks dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa SMA. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2022, Vol. 2(1), 265-272. <https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/31947/pdf>
- Frisila, I. (2021). nyeri Desminore pada Remaja Putri dengan Kompres Hangat. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 2(1). <https://doi.org/10.33859/psmumns.v2i1.258>
- Hagisso, S. N., & Handiso, T. B. (2020). Prevalence of premarital sexual practice and associated factors among Goba town high school students, South East-Ethiopia. *Journal of Clinical Intensive Care and Medicine*, 5(1), 001–006. <https://doi.org/10.29328/journal.jcicm.1001027>
- Kadarwati, S. R., Wuryaningsih, C. E., & Alaydrus, M. (2019). Knowledge And Attitudes Toward Premarital Sex Behavior Students Of Sman “X” Jakarta. *Kne Life Sciences*, 4(10), 247. <https://doi.org/10.18502/Kls.v4i10.3793>
- Khairunnisa, I., et al. (2018). *Kebijakan pendidikan dasar & islam dalam berbagai perspektif*. Omera Pustaka.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risesdas%202018.pdf
- Lestari, P., Pratiwi, E. A., & Indah, W. (2019). *Kep. Anak Seksual*. 77–84.
- L. Gultom, H. S. Saragih, and S. Bangun, “Penyuluhan Tentang Kespro Dan KTD Dengan Media Interaktif Pada Remaja Putri Di Sekolah Talitakum,” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.37905/dikmas.2.1.65-70.2022.
- Mahyuddin. (2020). *Masyarakat & gejala problematika sosial: persilangan dinamika politik, budaya, agama dan teknologi*. IAIN Parepare Nusantara Press
- Mariani, N. N., & Arsy, D. F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di SMP Negeri 15 Kota Cirebon Tahun 2017. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(3). <https://doi.org/10.33366/cr.v5i3.711>
- Marni, (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Megawati Sirait. (2022). GAMBARAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG MANGEDAR KECAMATAN KUALUH HILIR. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/20002/1/168600165%20-%20Megawati%20Sirait%20-%20Fulltext.pdf>
- Notoatmodjo, S. 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2016. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati A, Alam Fajar N, Yeni Y. (2017) .Determinan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara. J Ilmu Kesehat Masyarakat. <http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jik m/article/view/260>
- Hidayah N.S.(2017).Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seks Bebas Remaja Di Smk Farmasi Harapan Bersama Kota Tegal. Vol.8.No.1 (2017): Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health). <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/31>
- Pakpahan, A. F., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putri, W.S.R., Nurwati, N., & S.M. B. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Putro, Z. K. 2017. ‘Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja’, Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu Agama, 17(1), pp. 25–32.
- Purwaningsih., et al. (2015). Prosiding PKWG seminar series: kebijakan kesehatan dan pelibatan komunitas dalam menurunkan AKI/AKB di Indonesia. PKWG Universitas Indonesia.
- Pratiwi, D. (2021). Kata kunci : Keputihan, KPD Daftar Pustaka : 28 referensi (2009-2017) 30. 6(2).
- Rahayu, N. F., Indraswari, R., & Husodo, B. T. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Usia dan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMP di Kota Semarang. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 19(1), 62–67. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.1.62-67> (diakses pada 25 Juli 2022)
- Rambi C et.al. (2018). Gambaran Kekerasan Dalam Berpacaran Pada Mahasiswa Keperawatan Di Politeknik Negeri Nusa Utara. Vol.2 No 1 2018 Jurnal Ilmiah Sesebanua. <http://ejournal.polnustar.ac.id/jis/article/view/173>
- Rahmayani, D et al. 2015. Hubungan antara keharmonisan keluarga, gaya hidup dan tempat Tinggal dengan prilaku seksual pranikah remaja Di SMAN X Kuala Kapuas. 6 (1): 49.
- Ramadhani, A., & Arifin, M. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja Di Kota Banyuwangi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial, 8(1). <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/view/888>
- Sarwono S.W,(2016) Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: PT Raja Persindo Persada
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Seventina Nurul Hidayah I, Rahmanindar N.(2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMK Farmasi Harapan Bersama Kota Tegal. Ilmu Kebidanan dan Kesehatan. <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/ article/view/31>
- S. Fatimah, W. Harahap, A. T. M. Pandiangan, and Julianda. (2019) .“Pengaruh Pembentukan Peer Educator terhadap Pengetahuan Kespro pada Remaja,” Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada, vol. 1, 2019.
- Soetjiningsih. 2004. Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.

- Surbakti, K. (2017). Pengaruh Game Online Terhadap Remaja. *Jurnal Curere*, 1(1).
<http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/CURERE/article/view/20>
- Triyana, A.P.W. 2021, 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja'
- World Health Organization. (2022). Recommendations on adolescent sexual and reproductive health and rights. ISBN 978- 92-4-151460-6
- Widyawati (2020) Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan. Available at:
http://perpustakaan.bsm.ac.id/assets/files/buku_ajar_pendidikan_dan_promosi_kesehatan_buk_widya.pdf.
- Yau, S., Wongsawat, P., & Songthap, A. (2020). Knowledge, Attitude And Perception Of Risk And Preventive Behaviors Toward Premarital Sexual Practice Among In-School Adolescents. *European Journal Of Investigation In Health, Psychology And Education*, 10(1), 497–510. <https://doi.org/10.3390/Ejihpe10010036>
- Yohanna, R. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa fakultas kedokteran.
- Yulianto, A. (2019). Analisis Skalogram Alat Ukur Perilaku Seksual Pranikah untuk Remaja . *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*
- Yunita, N., et al. (2020). Psikologi daur hidup wanita. *Literasi Nusantara*
- Zidna Sabela Naja, Farid Agushyana, Atik Mawarni .(2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP MENGENAI SEKSUALITAS DAN PAPARAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI BEBERAPA SMA KOTA SEMARANG TRIWULAN II TAHUN 2017. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346)* <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.